

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU MARKISAH I DAN II KELURAHAN TANJUNGREJO KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

by BEKO KARIAM

Submission date: 18-Nov-2021 05:22AM (UTC-0800)

Submission ID: 1706550449

File name: plagiat_pake_-_beko_kariam.docx.pdf (122.38K)

Word count: 1005

Character count: 6204

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI POSYANDU
MARKISAH I DAN II KELURAHAN TANJUNGREJO
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
BEKO KARIAM
2016610017**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2020

RINGKASAN

Suatu keadaan kekurangan gizi yang lama mulai dari masa kehamilan ibu hingga sampai 1000 hari pertama kehidupan mulai muncul keadaan yang disebut *stunting* atau pendek, pencegahan pertama yang perlu dilakukan yaitu dengan cara memberikan edukasi pada ibu dalam masa kehamilan serta sampai ibu melahirkan, edukasi bisa dilakukan dengan cara wawancara secara langsung atau melalui leaflet hal ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu tentang cara mengetahui status gizi, dampak yang diakibatkan balita pendek yaitu terjadinya gangguan perkembangan otak, gangguan pertumbuhan tulang dalam jangka pendek serta kurangnya sistem kekebalan tubuh menurun sehingga mudah sakit dan bahkan akan meningkatkan mortalitas.

Di Dalam penelitian ini pengetahuan yang sangat kurang hal ini berkaitan dengan pengalaman serta pendidikan yang dimana ibu jika pengalaman dalam mendapatkan pengetahuan dari pendidikan formal maupun pengetahuan pendidikan nonformal sehingga menjadikan bekal pada ibu tentang nutrisi dalam masa kehamilan hingga 1000 hari pertama kehidupan dapat mencegah terjadinya *stunting*, faktor penyebab terjadinya *stunting* diantaranya cara praktek dalam memberikan ASI maupun asupan nutrisi pada balita, serta terbatasnya pelayanan kesehatan yang kurang memadai dalam kualitas maupun kuantitas tempat pelayanan kesehatan sehingga hal ini akan berdampak pada balita mengalami *stunting*.

1

Kata kunci : pengetahuan ibu tentang nutrisi; kejadian *stunting*; balita

2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yang menjadi perhatian khusus oleh pemerintah adalah masalah kekurangan gizi pada balita akibat pendapatan yang kurang serta mahalnya pangan dalam negeri sehingga menyebabkan gizi kurang secara kronis dan bahkan mengalami pendek atau *stunting* pada balita, keadaan pendek menggambarkan balita kurang gizi dalam waktu yang cukup lama hingga sampai balita berumur dua tahun, menurut (manary dan salomons, 2010) mengatakan bahwa balita yang mengalami *stunting* jika diukur dengan median tinggi badan menurut umur melampaui -2SD.

Menurut data dari badan kesehatan dunia yang mengatakan bahwa jumlah keseluruhan balita *stunting* tertinggi berada di regional asia tenggara dan indonesia termasuk negara ketiga tertinggi. Pada tahun 2017 untuk skala dunia lebih dari sepertiga (39%) balita *stunting* berasal dari Afrika dan lebih dari setengahnya (55%) berasal dari Asia. Jumlah *stunting* di indonesia 29% akan tetapi terjadi menurun lagi menjadi 27,5% pada tahun 2016, namun terjadi lagi peningkatan *stunting* tahun 2017 menjadi 29,6%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) bahwa jumlah *stunting* terjadi penurunan tahun 2013 yaitu 37,2% menjadi 30,8% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018), sedangkan balita *stunting* di

Jawa Timur memiliki prevalensi lebih tinggi dari angka nasional sebesar 32,7% (Kemenkes RI, 2019) dan untuk wilayah Kota Malang sebesar 27,4% (PSG, 2017).

Menurut (Niga dan Purnomo, 2016) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan pada ibu adalah cara mengasuh pada balita dalam hal ini cara memberikan makanan pada balita dengan melihat kandungan gizinya, gizi sangat berperan penting pada balita karena ini merupakan masa emas menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun pembentukan otak. Menurut (Purwani dan Mariyam, 2013) mengatakan bahwa *stunting* terjadi karena pola makan pada balita kurang diperhatikan dengan baik sehingga pertumbuhan terhambat, tubuh kurus maka hal ini akan terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas oleh karena itu pola makan pada balita perlu diperbaiki melalui pemberian edukasi pada ibu sehingga dapat mengurangi masalah gizi. Fenomena orang tua khususnya Ibu pada anak balitanya di posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang diketahui pola asuh yang diberikan secara terperinci dapat menyebabkan *stunting* diantaranya suatu cara yang tidak memuaskan, kurangnya pelayanan kesehatan pelayanan kesehatan diantaranya ⁹ *post natal care* yang bermutu dan pembelajaran dini yang berkualitas, kurangnya makanan yang bergizi serta sanitasi lingkungan dan air bersih yang kurang (Kemiskinan, 2017). Penyebab masalah gizi karena praktek pengasuhan dari ibu balita yang tidak sesuai. Data yang dapat diketahui pula tentang kondisi gizi balita dari KMS juga menunjukkan kondisi gizi balita-balita

Dan sesuai dengan studi pendahuluan pada tgl 7 November 2019, dengan mewawancarai sebanyak 15 orang Ibu di posyandu markisah III Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang diketahui sebanyak 10 orang mengatakan setiap kali makan hanya makan dengan lauk tempe dan tahu beserta sayur, juga mengatakan tidak tahu bagaimana cara memberikan gizi yang seimbang pada balitanya sesuai anjuran dari ahli gizi serta mengatakan melihat kondisi sosial ekonomi yang kurang menunjang sehingga gizi balitanya tidak tercukupi dan sebanyak 5 orang mengatakan ketika memberikan makanan pada anaknya dengan memperkenalkan berbagai macam makanan dan sayuran. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik mengambil judul “¹Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang”.

³ 1.2 Rumusan Masalah

Adakah Hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang ?

³ 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Mengidentifikasi nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

3. Menganalisis pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah referensi untuk mahasiswa keperawatan serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau informasi pada para orang tua (Ibu) balita tentang hal-hal yang perlu dilakukan selama melakukan pengasuhan terkait kejadian *stunting* pada balita

1.4.2 Praktis

1. Bagi Posyandu Markisah I dan II Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita.
2. Bagi Ibu

8
Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi para Ibu terkait pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita.

3. Bagi Balita

Diharapkan para balita mendapatkan pengasuhan yang tepat dan benar dari ibunya dan orang-orang terdekatnya secara maksimal sejalan tumbuh kembangnya.

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU MARKISAH I DAN II KELURAHAN TANJUNGREJO KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	6%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	mboeloeffilemaker.blogspot.com Internet Source	3%
4	mantri-suster.blogspot.com Internet Source	2%
5	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%
6	mulok.library.um.ac.id Internet Source	1%
7	repository.phb.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

9	Rini Archda Saputri, Jeki Tumangger. "Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia", <i>Journal of Political Issues</i> , 2019 Publication	1 %
10	journal.unnes.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
12	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1 %
13	Meri Anggryni, Wiwi Mardiah, Yanti Hermayanti, Windy Rakhmawati, Gusgus Ghraha Ramdhanie, Henny Suzana Mediani. "Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang", <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 2021 Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU MARKISAH I DAN II KELURAHAN TANJUNGREJO KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
